

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan karya foto dokumenter berjudul “Foto Dokumenter Sutopo, Tokoh Inspiratif Pengemudi Becak Pustaka di Yogyakarta”. Berdasarkan rumusan masalah mengenai bagaimana menciptakan foto dokumenter tokoh tentang Sutopo, tokoh inspiratif pengemudi Becak Pustaka di Yogyakarta, serta tujuan penelitian untuk memvisualisasikan kehidupan sehari-hari Sutopo sebagai tokoh inspiratif pengemudi Becak Pustaka di Yogyakarta melalui media fotografi dapat disimpulkan, bahwa karya ini berhasil menghadirkan gambaran visual yang utuh dan faktual mengenai sosok Sutopo. Melalui penerapan studi tokoh dengan pendekatan *construction of days*, karya fotografi yang dihasilkan ini mampu menampilkan latar belakang, kebiasaan, rutinitas, serta nilai-nilai yang dimiliki Sutopo secara menyeluruh. Proses penciptaan ini dilakukan melalui tahapan observasi, wawancara, dan eksplorasi visual sehingga menghasilkan data yang mendalam serta memperkuat narasi visual dalam setiap karya foto.

Hasil penciptaan ini menunjukkan bahwa fotografi dokumenter efektif dalam merekam dan mendokumentasikan realitas kehidupan sehari-hari Sutopo secara apa adanya, sekaligus mengajak audiens untuk memahami foto; apa yang terjadi, kenapa terjadi, serta pesan apa yang ingin disampaikan oleh fotografer. Hal tersebut divisualisasikan melalui 20 karya foto tunggal yang menampilkan latar belakang, kebiasaan, rutinitas, serta nilai-nilai yang dimiliki Sutopo secara menyeluruh.

Selama proses penciptaan berlangsung, pengkarya menghadapi berbagai kendala dan kemudahan. Kendala yang dialami dalam proses penciptaan ini meliputi pengaturan pencahayaan, menentukan komposisi pada setiap foto, pemilihan angle foto yang sesuai dengan pesan visual yang ingin disampaikan, serta menentukan teknik fotografi apa yang tepat untuk digunakan. Kesulitan tersebut muncul karena lokasi-lokasi mangkal Sutopo terdapat banyak objek yang mengganggu sehingga dapat mengurangi nilai estetika pada foto. Selain itu, ruangan pribadi Sutopo yang cukup sempit menjadi tantangan dalam proses pengambilan gambar. Pengkarya juga mengalami kesulitan dalam mencari referensi foto dokumenter tokoh yang membahas tokoh inspiratif.

Di balik kendala tersebut, ada kemudahan dalam proses penciptaan ini, yaitu Sutopo yang menunjukkan sikap selalu siap untuk membantu dan mendukung selama proses penciptaan agar berlangsung dengan baik. Sutopo bahkan sempat menghubungi pengkarya melalui telepon *Whatsapp* atau secara langsung ketika pengambilan gambar, dengan menanyakan apakah ada aktivitas ataupun barang yang perlu dipotret serta memastikan apakah ada kekurangan dalam proses pengambilan gambar yang belum lengkap dan perlu dilengkapi.

Selain itu, proses penciptaan karya ini juga memberikan pembelajaran penting bagi pengkarya terutama dalam hal pendekatan terhadap subjek, penguasaan teknik fotografi, serta kemampuan dalam menghadapi kendala teknis di lapangan. Meskipun hasil karya belum sepenuhnya sempurna, proses ini memberikan pengalaman yang berharga dalam meningkatkan kualitas penciptaan karya fotografi dokumenter di masa mendatang. Dengan demikian, fotografi

dokumenter dalam karya ini tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga sebagai sarana dokumentasi, arsip, serta mampu untuk menyampaikan konsep dan tujuan fotografer.

B. Saran

Dalam penciptaan fotografi dokumenter khususnya yang mengangkat tokoh inspiratif penting untuk melakukan pendekatan secara personal, karena kedekatan dengan tokoh akan mempermudah proses penggalian informasi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, perlu membangun hubungan yang mendalam dengan subjek ini menjadi hal yang sangat penting agar informasi tentang kehidupan tokoh dapat tergali secara lebih utuh. Berdasarkan hasil penciptaan karya dan proses penelitian yang telah dilakukan, disarankan bagi pengkarya selanjutnya untuk melakukan riset yang lebih mendalam serta memperluas durasi pengamatan terhadap subjek agar narasi visual yang dihasilkan menjadi lebih lengkap dan mendalam. Selain itu, peningkatan dalam penguasaan teknik fotografi, seperti pencahayaan, komposisi, dan ketepatan dalam menangkap momen spontan, supaya menghasilkan kualitas visual yang lebih optimal. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan karya fotografi dokumenter tokoh, khususnya yang mengangkat tokoh inspiratif. Di sisi lain, karya ini diharapkan mampu menginspirasi masyarakat.

KEPUSTAKAAN

- Abimanyu, R. (2025). Peranan Fotografi Dokumenter Dalam Pencatatan Sejarah. *Retina Jurnal Fotografi*, 5(1), 128–133. <https://doi.org/10.59997/rjf.v5i1.3687>
- Furchan, H. A., & Maimun, H. A. (2005). *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. PUSTAKA PELAJAR.
- Haryanto, L. W. O., Djati, I. D., & Larasati, D. (2020). Pengembangan desain becak listrik sebagai upaya pelestarian transportasi becak di kota Yogyakarta. *Jurnal Sosioteknologi*, 19(2), 226–236. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2020.19.2.7>
- Iscahyono, A. F., & Kusumantoro, I. P. (2023). Studi Kelembagaan dalam Keberlanjutan Becak Tradisional di Kota Yogyakarta. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 22(1), 60–73. <https://doi.org/10.35967/njip.v22i1.447>
- Mustaqim, A. (2016). MODEL PENELITIAN TOKOH (Dalam Teori dan Aplikasi). *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 15(2), 201. <https://doi.org/10.14421/qh.2014.15201>
- Nurhasanah, S., Najib, M., & Ruknan. (2023). *The Influence of Literacy Culture on Reading Interest of Elementary School Students* (Vol. 1). Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-088-6>
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2025). *PISA 2022 Results (Volume I and II)*. OECD. https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i-and-ii-country-notes_ed6fbcc5-en/indonesia_c2e1ae0e-en.html
- Parluhutan, A. (2020). *Objek Formal & Material Filsafat Ilmu Serta Implikasinya Dalam Pendidikan*. 7, 116–121.
- Rahmadi. (2019). *Metode studi tokoh dan aplikasinya dalam penelitian agama*. 18(2), 274–295.
- Satriadi, R. P., Ermawati, P., & Iskandar, S. (2022). Praktik Indung Beurang di Kasepuhan Ciptagelar dalam Fotografi Dokumenter. *Spectā: Journal of Photography, Arts, and Media*, 5(1), 11–24.

<https://doi.org/10.24821/specta.v5i1.5062>

Soedjono Soeprapto. (2007). *Pot-Pourri Fotografi*. Universitas Trisakti.

Sugiarto. (2005). *Paparazzi*. PT Gramedia PustakaUtama.

Taufan Wijaya. (2014). *Foto Jurnalistik*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

<https://doi.org/https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/edce447a-772d-41e6-8df4-e0d8db5b1772/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>

Wijaya, T. (2016). *Photo Story Handbook : Panduan Membuat Foto Cerita*.



PUSTAKA LAMAN

Antarafoto. <https://www.antarafoto.com/id/foto-cerita/view/2669/tekad-wati-tidak-pernah-henti> (Diakses pada 13 November 2025)

Kompas. <https://www.kompas.id/artikel/sutopo-mengayuh-becak-sambil-menularkan-kebiasaan-membaca> (Diakses pada 20 Desember 2025)

Karsh. <https://karsh.org/photographs/winston-churchill/> (Diakses pada 20 Februari 2026)

Maps. Peta Rumah Sutopo Peta Rumah Sutopo
<https://maps.app.goo.gl/npNt1RyCmwN3KuPt6> (Diakses pada 18 April 2026)

Maps. Peta Mangkal Sutopo <https://maps.app.goo.gl/pLVjYQZoEzPgZWtm9> (Diakses pada 18 April 2026)

